BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau hasil. Menurut Undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998, tentang kredit yaitu kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir 2016:73).

Berdasarkan hasil riset di Aging Asia yang dikeluarkan Manulife Asset Management bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap remeh tingkat pengeluaran yang akan mereka butuhkan di masa pensiun. Riset ini menganalisis pola pengeluaran di masa pensiun pada enam negara yang berada di wilayah Asia dan membandingkannya dengan hasil survei mengenai perkiraan tingkat pengeluaran di masa pensiun pada negara-negara tersebut. Hasil riset menunjukkan masyarakat Indonesia memperkirakan tingkat pengeluaran mereka di masa pensiun akan turun menjadi 68% dibanding masa sebelum pensiun. Hal ini menegaskan pentingnya mengalokasikan kekayaan secara efisien agar kebutuhan-kebutuhan di masa pensiun dapat terpenuhi.

Namun demikian, hasil riset mengungkapkan bahwa tampaknya masyarakat meremehkan tingkat simpanan yang dibutuhkan untuk menopang pengeluaran di masa pensiun Adapun pengeluaran untuk pendidikan, transportasi, dan komunikasi menurun, pengeluaran yang terkait dengan perumahan, kesehatan, makanan dan minuman justru meningkat, dalam beberapa kasus porsi peningkatannya melebihi porsi penurunan yang terjadi pada kategori lainnya. Hal ini mencerminkan tantangan bagi para investor di Indonesia. Laporan ini juga menyoroti pentingnya memastikan seluruh potensi sumber pendapatan di masa pensiun telah dikerahkan dengan efisien, termasuk gaji dan upah, jaminan sosial dari pemerintah, dana pensiun, dukungan keluarga, dan pendapatan yang berasal dari kekayaan rumah tangga. (Bisnis.com,JAKARTA)

Melonjaknya kebutuhan kehidupan sehari-hari, pastinya masing-masing individu memerlukan dana dengan tujuan yang berbeda. Beberapa diantaranya menggunakan untuk biaya rumah, kendaraan pribadi, serta keperluan pendidikan. Kemampuan finansial setiap orang pun juga berbeda-beda sehingga memerlukan dana secara mendadak. Dengan hal tersebut, Bank Rakyat Indonesia menyediakan fasilitas kredit untuk memberikan solusi serta kemudahan dalam berbagai kebutuhan yang telah memasuki usia purna bakti.

Kredit BRIGUNA Purna (Pensiun) adalah kredit yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (uang pensiun). Dapat digunakan untuk pembiayaan keperluan produktif, misalnya : pembelian barang bergerak atau tidak bergerak, perbaikan rumah, keperluan kuliah atau sekolah anak,

pengobatan, pernikahan anak, dan lain-lain. Kredit BRIGUNA Purna yang diberikan kepada para pensiunan atau jandanya baik sipil, militer, BUMN, yang menerima uang pensiunan secara tetap setiap bulannya yang ditawarkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Keuntungan dari kredit BRIguna Purna yaitu proses pengajuan pinjaman yang cepat dengan prosedur dan persyaratan mudah, bunga dan biaya rendah, cicilan ringan, limit kredit tidak terbatas, tidak ada kewajiban pengendapan dana, promo dan program menarik, perlindungan asuransi jiwa tanpa *medical check up*, apabila debitur meninggal dunia pinjaman akan dicover asuransi.

Untuk itu penulis tertarik mengangkat judul Tugas Akhir ini yaitu "Prosedur Pemberian Kredit BRIGUNA Purna Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi" penulis berharap dapat banyak mempelajari mengenai Kredit BRIGUNA Purna dan mendaptkan manfaat yang besar berupa ilmu pengetahuan khususnya mengenai dunia perbankan serta dapat mempelajari proses menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja syarat dan ketentuan pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi ?
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi ?

3. Apa saja hambatan yang terjadi pada saat proses pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Knator Cabang Ngawi?
4. Apa solusi untuk mengurangi hambatan yang terjadi pada proses pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi.
3. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat proses pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi.
4. Untuk mengetahui solusi meminimalisir hambatan yang terjadi pada proses pemberian Kredit BRIGUNA Purna di Bank BRI Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat peneliatian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai bahan pembanding dan atau bahan referensi untuk penelitian sejenisnya. Dan selain itu juga diharapkan sebagai sumber informasi akademik yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai prosedur pelaksanaan pemberian kredit Briguna Purna di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

2. Bagi Peneliti

   Penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai sarana menambah, mengkaji, dan membandingkan ilmu yang diberikan pada saat di bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya dalam dunia kerja, khususnya pada dunia kerja perbankan.

3. Bagi Perusahaan (Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi.

   Penelitian ini bisa memberikan masukan dan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dalam pemberian kredit Briguna Purna di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Ngrambe Kantor Cabang Ngawi.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran mengenai penulisan Tugas Akhir, maka penyusun mendeskripsikan sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikanpenjelasan mengenai desain penelitian, batasan penelitian data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subyek penelitian akan menjelaskan sejarah singkat mengenai perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada topik dan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian berupa masukan yang dapat dilaksanakan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.